

ABSTRAK

Diare merupakan salah satu masalah kesehatan utama di negara berkembang termasuk Indonesia. Di Indonesia, penyakit diare adalah salah satu penyebab kematian utama setelah infeksi saluran pencernaan. Pengetahuan dan sikap seseorang sangat memengaruhi tindakan seseorang terhadap pencegahan diare. Namun, peningkatan pengetahuan tidak selalu menyebabkan terjadinya perubahan sikap dan perilaku.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari tingkat pengetahuan dan sikap orang tua terhadap pencegahan diare di Gampong Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa. Penelitian ini bersifat analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara dan kuesioner sebagai panduan wawancara. Wawancara dilakukan pada 78 orang yang berumur 20-40 tahun dan dipilih secara *simple random* sampling. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Puskesmas Pembantu dan literatur-literatur yang terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang paling banyak adalah baik dengan jumlah 37 orang (47,5%), sikap yang paling banyak adalah baik (positif) dengan jumlah 39 orang (50,0%), dan kategori tindakan yang paling banyak adalah baik dengan jumlah 35 orang (44,9%). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap orang tua dengan perilaku pencegahan diare.

Saran dari penelitian ini adalah agar petugas kesehatan terus memberikan penyuluhan untuk menciptakan lingkungan yang sehat, masyarakat agar terus meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat terutama dalam pencegahan diare, dan peneliti lain agar menambah faktor-faktor lain di luar penelitian ini dan menambah jumlah sampel.

Kata Kunci : pengetahuan, sikap, orang tua, pencegahan diare

ABSTRACT

Diarrhea is one of the major health problems in developing countries, including Indonesia. In Indonesia, diarrhea is one of the major affect of death after infection of the digestive tract. Knowledge and attitude of person greatly affect one's actions on the prevention of diarrhea. However, increasing of the knowledge does not always cause to changes in attitudes and behavior.

The purpose of this research was to know the outcome of the level of knowledge and attitudes of parents towards the prevention of diarrhea in the Kuala Langsa Village, West Langsa District, Langsa City. This research was an analysis by cross-sectional design. The data used primary and secondary data. The primary data is obtained through interviews and a questionnaire as an interview guide. Interviews were conducted on 78 people who were 20-40 years old and selected by simple random sampling. While the secondary data is taken by primary health center and is related literatures.

The results show that the most level of knowledge is good by the number of it is 37 persons (47.5%), the most attitude is good (positive) by the number of it is 39 persons (50.0%), and the most category of is good by the number of it is 35 persons (44.9%). The results also show that there is a relationship between knowledge and attitude of parents with behavioral prevention of diarrhea.

Suggestions of this research is that health officers should continue to give health education to create a healthy environment, the people should continue to improve hygiene and healthy behavior, especially in the prevention of diarrhea, and other researchers in order to add other factors outside of this research and add the number of sample.

Keywords : *knowledge, attitude, parents, prevention of diarrhea*